

PELATIHAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBEAJARAN BAGI GURU SEKOLAH INDONESIA JOHOR BAHRU

Vicky Dwi Wicaksono¹, Andhega Wijaya²

¹Universitas Negeri Surabaya

¹ vickywicaksono@unesa.ac.id

² Andhegawijaya@unesa.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang media pembelajaran Google Sites sebagai media pembelajaran. Melalui kegiatan ini diharapkan guru lebih siap dalam hal meningkatkan kompetensi dan pemahaman peserta didik yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang memuaskan. Peserta pelatihan adalah guru-guru Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia. Terdiri atas guru sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi observasi awal dan koordinasi dengan mitra terkait serta penyediaan materi pelatihan terkait media pembelajaran Google Sites dan tips dan cara-cara menggunakan Google Sites. Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terbagi menjadi 2 sesi yaitu penyampaian materi dan pelatihan penggunaan google sites dalam pembelajaran. Selanjutnya pada tahap evaluasi dilakukan pemberian angket dan wawancara sebagai umpan balik. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan Google Sites dan handout pelatihan serta publikasi ilmiah di media massa.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Google Sites

ABSTRACT

This activity aims to increase teachers' understanding of Google Sites learning media as a learning media. Through this activity, it is hoped that teachers will be better prepared in terms of increasing students' competence and understanding which will have an impact on satisfactory student learning outcomes. The training participants were teachers from the Johor Bahru Indonesian School, Malaysia. Consisting of elementary school and junior high school teachers. Implementation methods include the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The preparation stage includes initial observations and coordination with relevant partners as well as preparing training materials related to Google Sites learning media and tips and ways to use Google Sites. The implementation stage of this training activity is divided into 2 sessions, namely delivery of material and training on the use of Google Sites in learning. Next, at the evaluation stage, questionnaires and interviews were given as feedback. The results of this activity are increasing teacher skills in using Google Sites and training handouts as well as scientific publications in the mass media.

Keywords: Learning media, Google Sites

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada abad ke 21 yang berkembang dimana dalam pembelajaran guru dituntut menerapkan suatu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik mampu untuk berpikir kreatif, kritis, komunikasi, dan kolaborasi sesuai dengan pembelajaran pada kurikulum 2013 (Pubian & Herpratiwi,

2022). Pendidik masa kini diharapkan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern sebagai media untuk membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas (Fitra & Maksun, 2021).

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran secara menarik (Apriansyah, 2020). Salah satu jenis media yang tepat dalam proses pembuatan bahan ajar yaitu Aplikasi Google Sites. Perangkat lunak dinamis merupakan media yang dapat memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kemampuannya. Media pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk memanipulasi objek, dapat meningkatkan pemahaman guru. Siswa tidak perlu mengunduh materi oleh guru, cukup membaca yang tersedia dalam google sites (Khabib et al., 2021).

Hasil studi literatur penelitian serupa membuktikan bahwa media pembelajaran interaktif ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang diuji melalui tes objektif. Persentase hasil keefektifan penggunaan media pembelajaran interaktif adalah 85% yang dilihat dari perubahan nilai setelah menggunakan media pembelajaran interaktif (Saputra & Effendi, 2021). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan interaktif akan sangat membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran secara menarik (Pubian & Herpratiwi, 2022). Pemanfaatan google sites dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Penggunaan beberapa fitur yang dimiliki oleh Google seperti google doc, google sheet, google forms, google calender, google meet, youtube atau situs pihak ketiga tentang pendidikan (Japrizal & Irfan, 2021).

Pembelajaran dapat diakses oleh guru dan siswa dengan menggunakan perangkat komunikasi masing-masing. Informasi pembelajaran yang diperoleh dapat diterima dengan cepat oleh siswa. Sekolah Indonesia Johor Bahru merupakan sekolah Indonesia yang berada di negara Malaysia. Sekolah ini melayani pendidikan di jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada guru SIJB yakni 1) Bahwa siswa dari beberapa dari 4 kota yakni Negeri Johor, Negeri Malaka, Negeri

Sembilan, dan Negeri Pahang; 2) Belum maksimal penggunaan media pembelajaran elektronik khususnya google sites; 3) Perlunya alternatif media pembelajaran yang mudah diakses oleh guru dan siswa; dan 4) Pemerataan akses pendidikan bagi anak PMI yang belum mendapatkan akses pendidikan.

Berdasarkan analisis-analisis yang telah diuraikan sebelumnya, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Unesa mengusulkan menyelenggarakan pelatihan kepada guru SIJB untuk penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran. Harapannya agar guru SIJB dapat mengembangkan pembelajaran elektronik yang interaktif. Google sites yang dibuat oleh guru dapat disesuaikan oleh kebiasaan siswa dan guru (Wicaksono & Paksi, 2023). Akses pembelajaran yang mudah dijangkau dapat meningkatkan kualitas pendidikan oleh siswa SIJB dan anak PMI di Malaysia.

Wawancara dilakukan sebagai studi awal permasalahan yakni guru SIJB memanfaatkan beberapa media interaktif dalam pembelajaran, akan tetapi belum memanfaatkan Google Sites dalam membuat situs pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan bahwa SIJB merupakan sekolah Indonesia yang berada di Malaysia yang melayani siswa Pekerja Migran Indonesia yang berada di daerah Negeri Johor, Negeri Malaka, Negeri Sembilan dan Negeri Pahang dengan kapasitas 350 siswa terdiri atas SD dan SMP. Luasnya jangkauan KJRI Johor Bahru, sehingga siswa berasal dari kota tersebut. Penggunaan Google Sites akan mempermudah akses pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa, dimana wilayah cakupan 4 kota. Penggunaan media pembelajaran elektronik seperti Google Sites dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif.

Berdasarkan analisis-analisis permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru maka tim PKM mengusulkan untuk menyelenggarakan PKM di Sekolah Indonesia Johor Bahru. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dimaksud adalah menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan secara intensif kepada guru-guru di SIJB dalam penggunaan

Google Sites sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini akan diawali dengan pemberian materi oleh narasumber kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kepada guru-guru dalam penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran.

Solusi yang ditawarkan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang tengah dihadapi dan memberikan manfaat kepada mitra. Pelatihan atau workshop dapat memberikan dampak guru lebih banyak pengetahuan dalam pembuatan media pembelajaran elektronik Google Sites yang sewaktu-waktu dapat langsung diterapkan dalam pembelajaran sehingga peserta didik terbiasa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik dan interaktif, dan yang terakhir guru lebih siap dalam hal meningkatkan kompetensi dan pemahaman peserta didik yang akan berdampak pada hasil belajar siswa yang memuaskan. Tidak hanya bagi guru, pelatihan ini juga memberikan dampak bagi sekolah dikarenakan guru-guru mendapatkan pelatihan secara gratis dengan dibantu oleh tim yang profesional.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan yang terdiri atas 4 metode yaitu ceramah bervariasi, tanya jawab, praktek terbimbing dan bimbingan pasca pelatihan. Kegiatan PKM akan dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan mitra terkait serta penyiapan materi pelatihan terkait media pembelajaran Google Sites dan tips dan cara-cara menggunakan Google Sites. Pada tahap pelaksanaan Kegiatan diadakan pada tanggal 18 Juli 2023, yang terbagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama yaitu materi tentang media pembelajaran, pengenalan Google Sites serta pengembangan Google Sites. Pada sesi kedua yaitu Pelatihan dan pendampingan kepada peserta yang telah dibagi ke dalam kelompok beranggotakan 3-4 orang. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan PKM dilaksanakan. Bentuk Evaluasi yakni dengan angket dan

wawancara untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan program PKM sebagai acuan dalam pembuatan program-program PKM selanjutnya. Keberlanjutan program ini yakni menjalin hubungan dengan guru SIJB untuk mengetahui kebermanfaat materi yang telah diberikan, selain itu sebagai bentuk analisis tim pelaksana dalam program PKM berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM akan dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah pelatihan penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran. Rincian tahap kegiatan PKM diuraikan sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Pertama, Tim melakukan koordinasi dengan mitra yang meliputi izin pelaksanaan PKM Sekolah Indonesia Johor Bahru, penetapan tempat dan waktu pelaksanaan PKM, dan penetapan peserta PKM. Koordinasi tersebut dilakukan secara daring. Kedua, Tim menyusun materi pelatihan. Narasumber berkoordinasi dengan tim tentang materi pelatihan yang akan diberikan. Secara umum materi pelatihan meliputi: Uraian terkait media pembelajaran Google Site, mulai dari pengenalan Google Sites sebagai alat bantu pembelajaran. serta materi tentang tips dan cara-cara menggunakan Google Sites mulai dari panduan langkah-demi-langkah untuk membuat halaman web menggunakan Google Sites, lalu menyesuaikan tata letak dan desain halaman web, cara menambahkan konten multimedia seperti gambar, video, dan audio hingga Mengelola tautan dan navigasi dalam halaman web.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM “Pelatihan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Indonesia Johor Bahru” dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Juli 2023 dilaksanakan pelatihan secara luring

di Sekolah Indonesia Johor Bahru. Sekolah berada dalam satu lingkungan KJRI Johor Bahru, Malaysia. Peserta yang ikut sejumlah 18 Guru SIJB terdiri atas guru sekolah dasar dan menengah pertama. Kegiatan OKM dimulai tepat pukul 13.00 Waktu Malaysia dan di akhiri pada pukul 17.00 Waktu Malaysia dengan jeda istirahat untuk sholat pada pukul 15.30-16.00 Waktu Malaysia.

Ada beberapa materi yang dibahas dalam pelatihan ini yakni:



Gambar. 1 Pembukaan PKM di SIJB

Kegiatan PKM diawali dengan sambutan dan perkenalan tim kepada guru-guru SIJB. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keakraban antara tim dengan peserta.

Materi yang pertama mengenai pentingnya media pembelajaran dalam konteks pendidikan modern. Ini mencakup penjelasan mengenai bagaimana media pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas, pemahaman, dan partisipasi peserta didik dalam proses belajar. Materi ini membahas relevansi penggunaan media pembelajaran dalam mendukung tujuan pendidikan abad ke-21, di mana peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Selain itu, Pemahaman guru akan pentingnya media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan pada efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Penelitian oleh (Moon et al., 2020) menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang pentingnya media pembelajaran berhubungan positif dengan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, pemahaman guru tentang pentingnya media pembelajaran dapat membantu mendorong penggunaan teknologi dalam

pembelajaran. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar peserta didik .

Materi yang kedua yakni, pengenalan terhadap Google Sites sebagai salah satu alat yang efektif dalam menciptakan media pembelajaran. Pemilihan Google Site sebagai platform dalam PKM ini dikarenakan beberapa hal. Penggunaan Google Site dapat dijadikan sebuah solusi dalam memberikan kemudahan akses informasi. Menurut (Ferismayanti, 2020) manfaat penggunaan googlesites secara optimal diantaranya adalah; (1) mengunggah materi pembelajaran, (2) menyimpan silabus, (3) memberikan tugas, (4) memberi pengumuman, dan (5) mengunduh dan melihat tugas siswa. Materi ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar Google Sites, fungsionalitasnya, dan cara mengakses serta mengelola konten di dalamnya. Peserta akan mendapatkan pemahaman yang solid tentang mengapa Google Sites relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keahlian guru dalam memahami alat-alat teknologi yang mereka terapkan dalam pembelajaran memiliki nilai yang signifikan (Roblyer & Doering, 2007). Pemahaman fitur-fitur alat seperti Google Sites dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

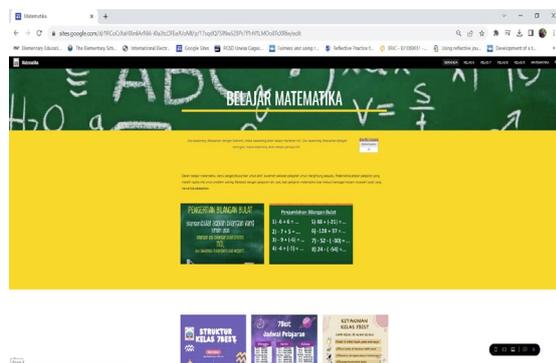
Selain memberikan paparan materi secara konseptual, para peserta juga terlibat dalam pelatihan praktis yang mencakup langkah-langkah detail dalam membuat dan mengelola situs menggunakan Google Sites. Ini meliputi cara menambahkan teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya ke dalam situs. Peserta akan diberikan panduan tentang bagaimana mengatur situs agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka dengan bantuan handout. Pelatihan akan menyoroti fitur-fitur Google Sites yang mendukung pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan berkolaborasi. Google Sites terintegrasi dengan alat-alat Google Workspace seperti Google Docs, Google Sheets, dan Google Forms. Ini mempermudah berbagi dan berkolaborasi pada konten dan dokumen

(Arumingtyas, 2021). Google Sites menyediakan social links yang dapat disesuaikan dan opsi pencarian yang dapat dikelola untuk memudahkan pengguna dalam menghubungkan situs web dengan media sosial dan memudahkan pengguna dalam mencari konten di situs web (Harsanto, 2017).



Gambar. 2 Proses Pelatihan

Tindak Lanjut Pelatihan: Materi ini mengulas langkah-langkah tindak lanjut yang perlu diambil setelah selesai pelatihan. Materi ini memastikan bahwa peserta pelatihan memiliki rencana aksi konkret untuk memaksimalkan pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran (Yaumi, 2018). Materi ini juga merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan, akhirnya, meningkatkan hasil belajar peserta didik (Rasam & Sari, 2018).



Gambar. 3 Produk Pelatihan

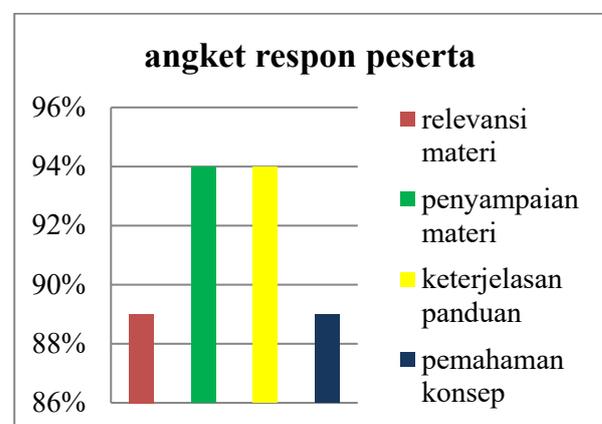
Peserta telah mampu menggunakan google sites dengan baik, dapat dilihat pada gambar 3 salah satu hasil produk pelatihan pengembangan oleh peserta pelatihan. Penggunaan google sites memudahkan seseorang untuk mengelola

webterutama pada pengguna awam. Pengguna dapat mengatur kontrol aksesnya dengan mudah dan yang terpenting, tidak dibutuhkan pengetahuan pemrograman, Karena hanya menggunakan drag dan klik. Pelatihan di akhiri pukul 17.00 Waktu malaysia dengan hasil bapak/ibu guru SIJB memiliki keterampilan menggunakan Google Sites (Aulia & Khalid Riefani, 2021).

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan langkah penting untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran pelatihan atau program yang dilakukan telah tercapai (Arikunto & Jabar, 2014). Data yang terkumpul dari berbagai sumber dievaluasi dan dianalisis secara menyeluruh. Ini termasuk data pengukuran, hasil tes, dan umpan balik peserta dengan tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana program PKM mampu menyelesaikan masalah mitra dan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan program sebagai acuan dalam pembuatan program-program PKM.

Setelah kegiatan pelatihan, para peserta mengungkapkan adanya pelatihan ini memberikan dan meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran, yaitu Google Sites. Adanya teknologi google sites kenierja guru bimbingan konseling bisa lebih terarah dan siswa dapat langsung mendapatkan layanan materi dengan cepat (Prayetno, 2023).



Grafik .1 Angket respon peserta

Berdasarkan perolehan data angket tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan tentang google sites mampu meningkatkan kompetensi guru bimbingan konseling dalam memanfaatkan teknologi google sites sesudah diberikan pelatihan. Sebagian besar peserta merasa sangat memuaskan dengan adanya pelatihan ini, yang menunjukkan bahwa tujuan dari kegiatan ini berhasil dicapai. Salah satu hasil yang signifikan adalah peningkatan kompetensi pedagogis mereka, yang merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru agar pembelajaran yang mereka fasilitasi menjadi lebih efektif dan dinamis (Aminah et al., 2021).

Setelah kegiatan pelatihan ini nantinya tim pelatihan akan terus menjalin komunikasi dengan pihak mitra tentang penggunaan google sites sebagai media pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target. Mampu meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru-guru Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia, terkait dengan pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran. Hasil pelatihan ini memberikan indikasi positif terhadap kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensi dan pemahaman peserta didik mereka. Hasil perolehan angket sebesar 91,5% , peserta menguasai dalam menggunakan Google Sites. Hal ini memiliki potensi signifikan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara positif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, N., Amami, S., Wahyuni, I., & Rosita, C. D. (2021). Pemanfaatan teknologi melalui pelatihan penggunaan aplikasi google site bagi guru mgmp matematika smp kabupaten cirebon. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–29.

- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman teoritis praktisi pendidikan*.
- Arumingtyas, P. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53839>
- Aulia, D., & Khalid Riefani, M. (2021). Google Site as a Learning Media in the 21st Century on the Protista Concept. *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 3(3), 173–178. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/bino>
- Ferismayanti, M. P. (2020). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*.
- Fitra, J., & Maksum, H. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524>
- Harsanto, B. (2017). *Inovasi pembelajaran di Era Digital: menggunakan Google sites dan media sosial*. Unpad press.
- Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di Smk Negeri 6 Bungo. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 1(3), 38–44. <https://doi.org/10.24036/javit.v1i3.33>
- Khajib, M., Nugroho, C., & Hendrastomo,

- G. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran Sosiologi kelas X. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(2), 59–70.
- Moon, J., Do, J., Lee, D., & Choi, G. W. (2020). A conceptual framework for teaching computational thinking in personalized OERs. *Smart Learning Environments*, 7(1), 1–19.
- Prayetno, A. (2023). *Efektivitas Penggunaan Teknologi Google Sites Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Bimbingan Konseling Di Era Digital*.
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi. (2022). Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *AKADEMIKA: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 163–172.
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran kreativitas guru dalam penggunaan media belajar dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95–113.
- Roblyer, M., & Doering, A. H. (2007). *Integrating educational technology into teaching*. USA: Pearson, 2007.
- Saputra, M. E. Y., & Effendi, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Google Site pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik untuk Kelas XI TITL di SMK N 2 Payakumbuh. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(4), 47–53.
- Wicaksono, V. D., & Paksi, H. P. (2023). *Google Sites as ICT Learning in Indonesia: The Benefits and Implementation*. 2022(2022), 266–289.
<https://doi.org/10.18502/kss.v8i8.13303>
- Yaumi, M. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran*. Prenada Media.